



## Analisis Nilai Perusahaan Ditinjau Dengan Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas

*Analysis of Company Value in Review of Liquidity, Solvency and Profitability*

Novi Sintya Dewi<sup>1</sup>; Axel Giovanni<sup>2</sup>; Dian Marlina Verawati<sup>3</sup>

### Info:

Received:  
26 Jun 2023  
Review:  
19 Jul 2023  
Accepted:  
12 Nov 2023  
Online:  
31 Dec 2023

### Abstrak

Nilai perusahaan memiliki fungsi penting yaitu dapat mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan yang dapat berdampak pada keyakinan pemegang saham. Nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham pada sektor perbankan mengalami fluktuasi dan diikuti dengan isu resesi 2023 sektor perbankan akan paling cepat mendapatkan dampak. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Sampel penelitian didapat sebanyak 125 observasi melalui metode purposive sampling. Penelitian menggunakan data sekunder dengan teknik analisis regresi linier berganda. Alat bantu software yang digunakan dalam penelitian menggunakan Stata. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rentabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan; Likuiditas; Solvabilitas; Rentabilitas.

### Abstract

*Firm value has an important function that can reflect how the company's performance can impact on shareholder confidence. The value of the company as seen from the stock prices in the banking sector has fluctuated and is followed by the issue of a 2023 recession, the banking sector will get the quickest impact. Firm value is influenced by various factors, including liquidity, solvency and profitability. This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of liquidity, solvency and profitability on firm value in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2022. The research sample was obtained as many as 125 observations using a purposive sampling method. This research uses secondary data with multiple linear regression analysis techniques. Software tools used in research using Stata. The research results provide evidence that liquidity and solvency affect firm value. Profitability is proven to have no effect on firm value.*

**Keywords:** Firm Value; Liquidity; Solvency; Profitability.

**JEL Codes:**

### How to cite:

“Dewi, N. S., Giovanni, A. & Verawati, D. M. (2023). Analisis Nilai Perusahaan Ditinjau Dengan Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas. *Master: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 3 (2), 171 - 182, <https://doi.org/10.37366/master.v3i2.824>”

<sup>1</sup> “Universitas Tidar”; [novisintyaaa@gmail.com](mailto:novisintyaaa@gmail.com)

<sup>2</sup> “Universitas Tidar”; [axelgiovanni@untidar.ac.id](mailto:axelgiovanni@untidar.ac.id)

<sup>3</sup> “Universitas Tidar”; [dianmarlina86@untidar.ac.id](mailto:dianmarlina86@untidar.ac.id)

\* Correspondence

## Pendahuluan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai sebuah informasi bagi para pemegang saham yang dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai tingkat kesuksesan perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan adalah sebuah pandangan pemilik saham atau investor dalam keberhasilan perusahaan tersebut (Nikmah et al., 2020). Dalam perspektif *signalling theory* menjelaskan terkait bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada para investor terhadap nilai yang dihasilkan oleh perusahaan (Khikmah et al., 2020).

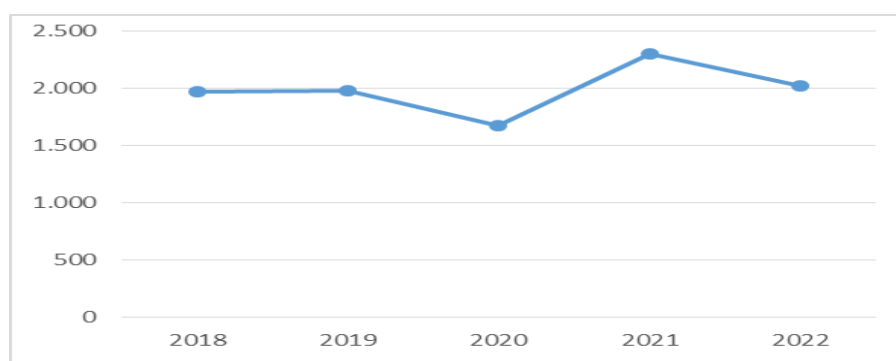
Urgensi nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan juga berlaku bagi sektor perbankan. Perbankan adalah perusahaan jasa untuk pelayanan finansial yang dipercaya oleh masyarakat untuk dapat mengatur dana yang dimiliki. Perbankan memiliki fungsi sebagai perantara finansial (*financial intermediary*), dimana fungsi tersebut sebagai pihak perantara masyarakat yang kelebihan dan dengan yang kekurangan dana (Dandung et al., 2020). Sejalan dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 juga menyatakan bahwa bank atau perbankan merupakan lembaga usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perbankan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta menjamin stabilitas melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukannya (Ketaren & Haryanto, 2020). Peran lembaga perbankan sangatlah besar dalam mendorong perekonomian suatu negara. Tidak hanya membangun perekonomian untuk negara, perbankan pun dapat membantu perekonomian masyarakat, sebab perbankan terjun secara langsung bersama masyarakat (Aprilia & Hapsari, 2021). Peran besar sektor perbankan ini menyebabkan setiap perubahan yang terjadi pada sektor perbankan akan menimbulkan dampak terhadap sektor lainnya seperti halnya stabilitas sistem keuangan (Lubis et al., 2017). Oleh sebab itu, perbankan memiliki fungsi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia.

Urgensi atau peran strategi perbankan tidak didukung oleh fenomena terkini terkait industri tersebut. Biro riset infobank mengatakan bahwa Indonesia kemungkinan akan hadapi resesi yang akan berakibat nilai ekspor lebih besar dari nilai impor tetapi devisa negara menipis serta nilai tukar rupiah yang turun. Resesi ekonomi global selalu memberikan dampak yang negatif, dimana tidak stabilnya pasar keuangan, mengetatnya likuiditas, melemahnya permintaan dan kinerja sektor riil, terganggunya *cash flow* pelaku usaha, hingga akan berdampak pada perbankan yaitu menurunnya kualitas kredit perbankan. Industri perbankan akan menjadi sektor yang paling cepat mendapatkan dampak dari resesi tersebut. Menurut Biro Riset Infobank juga dalam Kajian Banking and Finance Outlook 2023, ada sejumlah risiko yang harus dicermati para CEO di sektor perbankan. Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan perbankan harus memperhatikan potensi dampak dari faktor risiko, sisi global dan makro ekonomi domestik tetap harus diwaspadai untuk stabilitas perekonomian.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar saham perusahaannya (Khikmah et al., 2020). Meningkatnya nilai pada perusahaan diakibatkan oleh tingginya harga saham guna kepercayaan pasar akan kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Ditinjau dari gambar 1, pergerakan harga saham industri perbankan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 tidak stabil atau berfluktuasi.

Gambar 1. Harga Saham Perbankan



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Gambar 1. Harga Saham Perbankan

Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatkannya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan (Arifin et al., 2020). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan saham dapat dilihat menggunakan analisis fundamental pada perusahaan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan (Firmansyah et al., 2022). Rasio keuangan tersebut meliputi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dalam mencerminkan nilai perusahaan.

Tabel 1. Perbedaan Hasil Penelitian

Hubungan Variabel	Nama Peneliti	Hasil
Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	(Lubis et al., 2017) dan (Yanti & Darmayanti, 2019b) (Astuti & Yadnya, 2019), (Dewi & Abundanti, 2019) dan (Akbar & Irham, 2020)	Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan	(Prajanto & Pratiwi, 2017) dan (Simamora et al., 2020) (Kombih & Suhardianto, 2018), (Yusmaniarti et al., 2021) dan (Simorangkir & Nurhasanah, 2021)	Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan	(Marthadiani & Astika, 2019) dan (Arifin et al., 2020) (Khikmah et al., 2020), (Nurhasanah & Paranita, 2020) dan (Hendrianto & Buha Sitohang, 2021)	Rentabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan Rentabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1 memberikan informasi bahwa masih ditemukan perbedaan hasil pada penelitian terdahulu. Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu dan fenomena di lapangan terkait peran perbankan menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut masih perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

## Metodologi

### Pengembangan Model

#### **Likuiditas dan Nilai Perusahaan**

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Khikmah et al., 2020). Ditinjau dari *Pecking Order Theory* ini menerangkan jika perusahaan yang memiliki laba besar biasanya akan memiliki beban utang lebih sedikit. Bila perusahaan memiliki kemampuan untuk memelihara likuiditasnya dengan baik, maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak yang positif pada perusahaan. Penelitian oleh (Zwengli, 2019) menunjukkan bahwa variabel likuiditas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

*H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan*

#### **Solvabilitas dan Nilai Perusahaan**

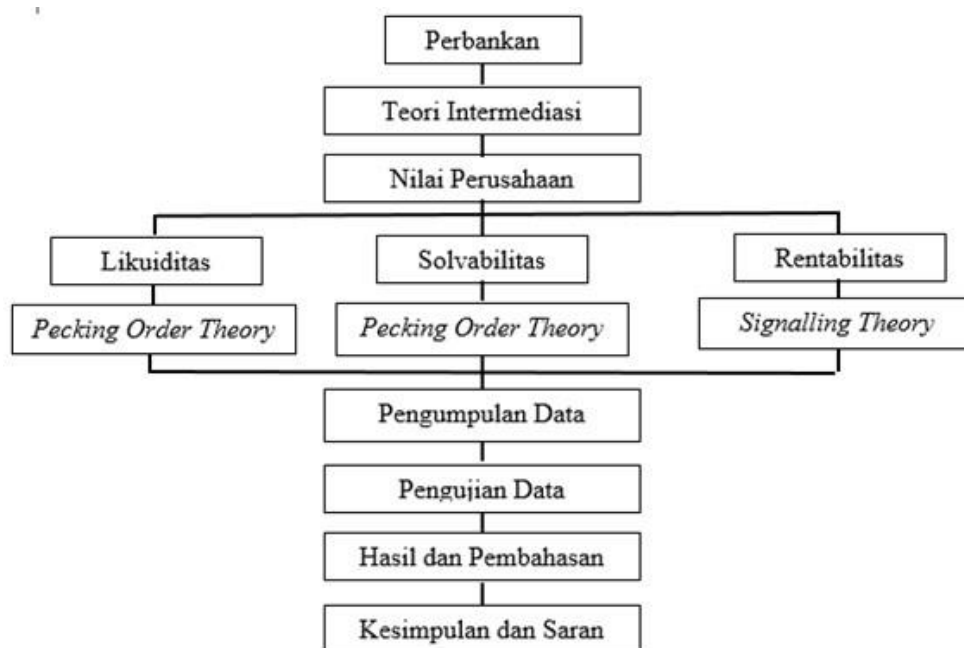
Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Mu'arifin & Irawan, 2021). *Signalling theory* dan *Pecking order theory* menjelaskan dana yang bersumber lebih besar dari utang akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan jumlah utang yang lebih besar akan menimbulkan resiko yang tinggi yang dapat menjadi sinyal buruk mengenai kinerja perusahaan yang dipandang pihak luar sebagai hal yang tidak baik (Matondang & Wuryani, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Khikmah et al., 2020) Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik dalam sudut pandang investor, dampaknya dipercaya pemegang saham pada saat membutuhkan tambahan yang berasal dari eksternal, karena mempunyai kemampuan tinggi untuk bayar utang jangka panjang dan menguntungkan.

*H2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan*

#### **Rentabilitas dan Nilai Perusahaan**

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya (Mu'arifin & Irawan, 2021). Rentabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan secara efektif. Menurut *Signalling Theory*, informasi berupa tingkat pengembalian terhadap asset atau juga seberapa besarnya laba yang didapat dari asset yang digunakan sangat penting, dengan demikian maka jika nilai rentabilitas yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan nilai rentabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik (Sari et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Made et al., 2017) Rentabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan dan likuiditas juga berpengaruh pada nilai perusahaan.

*H3 : Rentabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan*



Sumber : dikembangkan oleh penulis (2023)

Gambar 2. Kerangka Berpikir

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Likuiditas	Kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya	$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}}$	Rasio
Solvabilitas	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek ataupun utang jangka panjangnya	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	Rasio
Rentabilitas	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio
Nilai Perusahaan	Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan	$Tobin's Q = \frac{\text{Kapitalisasi Pasar} + \text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Sumber : (Azwa & Afriani, 2016), (Pangalila & Ogi, 2019), (Kombih & Subardianto, 2018)

### Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang merupakan data sekunder dengan pengumpulan dokumen-dokumen berupa laporan tahunan maupun laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan tahun 2018 - 2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-Probability Sampling*

dengan metode *Purposive Sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Estimasi Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022	47
2.	Perusahaan sub sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2018 – 2022	(9)
3.	Perusahaan tidak memiliki data informasi yang dibutuhkan terkait variabel penelitian	(13)
Perusahaan terindeks di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022 yang memenuhi kriteria penelitian		25
Total sampel penelitian (5 Tahun)		125

*Sumber : data sekunder, 2023 (diolah)*

### Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian ini dilakukan secara terencana, terstruktur dan sistematis sejak awal dengan jelas hingga tahap pembuatan desain penelitiannya (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan uji statistik menggunakan alat bantu STATA. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression method*) untuk menguji pengaruh dan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya yang di asumsikan nilai signifikansinya sebesar lima persen ( $\alpha = 5\%$ ).

### Hasil

#### Statistik Deskriptif

Pada tabel 4 mengenai objek penelitian menunjukkan total observasi dalam penelitian ini berjumlah 125 observasi. Analisis data deskriptif diperlukan untuk mendeskripsikan data secara informatif dan mampu memberikan deskripsi secara jelas.

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Nilai Perusahaan	125	1,46	2,47	0,09	21,84
Likuiditas	125	82,08	29,80	0,15	163
Solvabilitas	125	27,35	19,09	11,13	169,92
Rentabilitas	125	87,22	37,34	22,71	287,86

*Sumber : Data diolah Stata (2023)*

### Uji Estimasi Awal Model Regresi

Estimasi awal model regresi digunakan untuk melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik pada Stata hanya dapat dilakukan ketika uji regresi sudah dilakukan. Tabel hasil estimasi uji regresi awal disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Estimasi Model Regresi

Variabel	Koefisien	Standar Error	t	P>  t
Likuiditas	0,0168374	0,0050167	3,36	0,001
Solvabilitas	0,0851166	0,0077859	10,93	0,000
Rentabilitas	0,0168193	0,0040183	4,19	0,000
Konstanta	-3,71171	0,5572072	-6,66	0,000
F (3, 121)				53,61
Prob>F				0,0000
R-Squared				0,5707
Adj R-Squared				0,5600

Sumber : Data diolah Stata (2023)

### Uji Normalitas

Uji normalitas dengan *Shapiro-Francia W'* test telah menunjukkan hasil bahwa residual dalam model penelitian ini berdistribusi secara tidak normal dengan nilai Prob>Chi2 yang diperoleh sebesar 0,00001 lebih kecil dari signifikansi 5%.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Uji	Prob>Chi2
<i>Shapiro-Francia W'</i>	0,00001

Sumber : Data diolah Stata (2023)

Hasil *Shapiro-Francia W'* test menunjukkan adanya masalah normalitas dalam regresi pada penelitian ini. Menurut (Berenson et al., 2019) untuk beberapa analisis kita akan menemui model yang tidak berdistribusi normal, sehingga *centra limit theorem* mampu menangani situasi ini. *Centra limit theorem* menjelaskan bahwa penelitian dengan sampel besar dapat diasumsikan distribusi dari nilai rata-rata sampel adalah normal (Kwak & Kim, 2017). Penelitian dengan sampel besar yang dimaksud yaitu penelitian yang memiliki jumlah sampel lebih dari 30 sampel. Oleh karena itu, data pada penelitian ini dianggap normal karena sampel pada penelitian ini lebih dari 30 yaitu 125 sampel.

### Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel independen atau bebas dalam model regresi. Hasil uji multikoleniaritas menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian terbebas dari masalah multikoleniaritas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang diperoleh dari setiap variabel independen kurang dari 10.

Tabel 6. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel Penelitian	<i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>
Likuiditas	1,03
Solvabilitas	1,02
Rentabilitas	1,04

*Sumber : Data diolah Stata (2023)*

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas dengan *Breusch-Pagan/Cook-Weisberg* menunjukkan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari signifikansi 5%.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji	Prob>Chi2
<i>Breusch-Pagan/Cook-Weisberg</i>	0,0000

*Sumber : Data diolah Stata (2023)*

### **Uji Robust Standart Error dan Estimasi Final Model Regresi**

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik memberikan hasil bahwa adanya data yang terdapat masalah heteroskedastisitas. Karena ada masalah heteroskedastisitas maka dilakukan uji estimasi dengan regresi *robust* (Nurdin et al., 2014). Hasil regresi *robust* yang telah dilakukan disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Robust

Variabel	Koefisien	Standar Error	t	P>  t
Likuiditas	0,0168374	0,0045346	3,71	0,000
Solvabilitas	0,0851166	0,0229841	3,70	0,000
Rentabilitas	0,0168193	0,0119066	1,41	0,160
Konstanta	-3,71171	1,509101	-2,46	0,015
F (3, 121)				6,82
Prob>F				0,0003
R-Squared				0,5707

*Sumber : Data diolah Stata (2023)*

Dibandingkan dengan persamaan regresi sebelumnya, diketahui bahwa nilai *standard error* menggunakan *robust* menghasilkan nilai yang hampir sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa regresi *robust* lebih baik untuk dilakukan ketika terdapat masalah pada heteroskedastisitas (Utomo et al., 2014).

## Goodness of Fit Model Regresi

Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 6 yaitu 0,5707 atau 57,07%. Hasil tersebut menyatakan bahwa 57,07% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Sementara, 42,93 variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 8 estimasi final model regresi dapat dilihat bahwa nilai Prob>Chi adalah sebesar 0,0003. Nilai tersebut menunjukkan model terspesifikasi secara tepat karena memiliki nilai Prob>Chi2 lebih kecil dari 5%.

## Uji Hipotesis

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas terbukti secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian, untuk variabel rentabilitas terbukti secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al., 2017) dan (Yanti & Darmayanti, 2019) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dapat dimanfaatkan untuk melihat tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Nilai likuiditas yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan mempunyai *internal financing* yang cukup untuk memenuhi kewajibannya dan perusahaan dapat menyediakan dana untuk dividen kepada pemegang saham akan besar dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019).

*Pecking order theory* menjelaskan perusahaan cenderung lebih memilih pendanaan internal dikarenakan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung tidak akan menggunakan pembiayaan dari utang. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari seberapa baik perusahaan menggunakan utang untuk menjalankan operasional perusahaan. Proporsi utang yang sedikit menunjukkan pendanaan yang lebih banyak digunakan berasal dari dana milik perusahaan itu sendiri (Matondang & Wuryani, 2020).

### Solvabilitas dan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kombih & Suhardianto, 2018), (Yusmanarti et al., 2021) dan (Simorangkir & Nurhasanah, 2021) yang menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik dalam sudut pandang investor yang akan berdampak kepercayaan karena mempunyai kemampuan tinggi untuk bayar utang jangka panjang dan menguntungkan (Lumentur & Mangantar,

2019). Sehingga meningkatkan harga saham yang kemudian nilai perusahaan mengalami peningkatan..

Hasil ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar dana yang dibutuhkan dalam mengembangkan usahanya. Pada kondisi seperti ini, manajemen perusahaan akan berusaha memenuhi kebutuhan dana melalui sumber-sumber dana eksternal melalui utang terlebih dahulu dan kemudian melalui sekuritas ekuitas (Marthadiani & Astika, 2019).

### **Rentabilitas dan Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marthadiani & Astika, 2019) dan (Arifin et al., 2020) yang menunjukkan bahwa rentabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya nilai rentabilitas yang meningkat tidak selamanya akan membuat nilai perusahaan juga meningkat karena hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Salah satu faktor lain yaitu meskipun rentabilitas perusahaan tinggi, namun jika terdapat piutang yang tidak tertagih atau macet maka kecenderungan investor akan lebih mengamankan uangnya di bank dengan return yang lebih tinggi dibandingkan menginvestasikannya dalam perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan menurun (Marthadiani & Astika, 2019). Hasil ini sesuai dengan *Signalling Theory* yang memberikan sinyal buruk (*bad news*) bagi investor. Tingkat perubahan laba dalam penelitian ini sebagai proksi dari rentabilitas berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

### **Kesimpulan**

Likuiditas terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Solvabilitas terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Rentabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

Likuiditas dan solvabilitas hendaknya menjadi perhatian perusahaan ketika menghendaki perubahan pada nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan menganalisis kembali tentang nilai perusahaan terutama ditinjau dengan pengukuran profitabilitas yang berbeda, lingkup perusahaan yang lebih luas dan variabel yang beragam.

### **Daftar Pustaka**

- Akbar, F., & Irham, F. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <https://doi.org/10.24815/jimen.v5i1.13710>
- Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 13. <https://doi.org/10.32832/neraca.v16i2.5432>

- Arifin, Amin, F., Astriwati, & Hasnita, N. (2020). Determinan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Managemnt*, 5(3), 185–199. <https://journal.sticamkop.ac.id/index.php/mirai%0AKEPUASAN>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Azwa, S., & Afriani, S. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Muamalat Harkat Sukaraja. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 156–168. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i2.281>
- Dandung, M. E., Amtiran, P. Y., & Ratu, M. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah. *Journal Of Management (SME's)*, 11(1).
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Firmansyah, G., Azib, S., Setiyawan, P., Manajemen, F., Ekonomi, D., Bisnis, I., & Bandung, I. (2022). Pengaruh Faktor Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 (Triwulan). *Bandung Conferense Series:Business and Management*, 2(1), 429–435. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.1751>
- Hendrianto, & Buha Sitohang, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Mediasi Oleh Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2018 -2020. *Ekonomika*, 10(2), 371–394.
- Ketaren, E. V., & Haryanto, A. M. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia*. 9(2019), 1–13.
- Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Neraca*, 16, 40–57.
- Kombih, M. T., & Suhardianto, N. (2018). Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(3), 281–302. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.1909>
- Kwak, S. G., & Kim, J. H. (2017). Central limit theorem: The cornerstone of modern statistics. *Korean Journal of Anesthesiology*, 70(2), 144–156. <https://doi.org/10.4097/kjae.2017.70.2.144>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3, 1122–1130. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Lumentur, F. G., & Mangantar, M. (2019). The Effects Of Liquidity, Profitability, Solvability And Activities On Price Books Value Of Manufacturing Listed In Index Kompas 100 For The Period 2012 - 2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601–2610.
- Made, N., Menawati, W., Bagus, I., & Astika, P. (2017). Pengaruh Rentabilitas Dan Likuiditas Pada Jumlah Opsi Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1915–1942.
- Marthadiani, N. W. Y., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Rentabilitas, Leverage, Dan Saham Bonus Pada Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 1813–1838. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p07>
- Matondang, F. F., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI 2014-2018. *E-Jurnal Manajemen*, 9(9), 3403–3422. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i09.p05>
- Mu'arifin, H., & Irawan, P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. 7(3), 6.

- Nikmah, R. F., Murni, S., & Baramuli..., D. N. (2020). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Real Estate Dan Real Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia the Analysis of Fundamental Factors of Firm Value Sector Companies in Real Estate and Real Property Listed on the Indone. *232 Jurnal EMBA*, 8(4), 232–241.
- Nurdin, N., Raupong, & Islamiyati, A. (2014). Penggunaan Regresi Robust Pada Data Yang Mengandung Pencilan Dengan Metode Momen. *Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 10(2), 115. <https://doi.org/https://doi.org/10.20956/jmsk.v10i2.3418>
- Nurhasanah, S., & Paranita, E. S. (2020). Analisis Pengaruh Rentabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 123–128. <https://doi.org/10.37470/1.21.2.153>
- Pangalila, M. M., & Ogi, I. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3488–3497.
- Prajanto, A., & Pratiwi, R. D. (2017). Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dari Perspektif Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30659/jai.6.1.13-28>
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 237–250.
- Simamora, F. T., Novita, H., & Cantona, Y. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 566–587.
- Simorangkir, B., & Nurhasanah, N. (2021). THE Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1616. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.2234>
- Utomo, A. P., Sumartini, N. P., Siregar, A. P. G., Nagari, N., & Triyaningsih, S. (2014). Regresi Robust Untuk Memodelkan Pendapatan Usaha Industri Makanan Non-Makloun Berskala Mikro Dan Kecil Di Jawa Barat Tahun 2013. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Teknologi*, 15(2), 63–74.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019a). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019b). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>
- Yusmaniarti, Sauma, A., Khair, U., Marini, & Ratnawili. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145–160. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/1296/1128>
- Zwengli, U. (2019). Analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap nilai perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *FinAcc*, 4(05), 774–785.